

## ESSAY

MAYRIZAL AHDA ([ahda.mayrizal@yahoo.com](mailto:ahda.mayrizal@yahoo.com))

1810526021/ 2018

FAKULTAS EKONOMI

MANAJEMEN PARIWISATA DAN HOSPITALITI (EKM 422)

---

### CORONA / COVID 19

#### TRAGEDI DAN APA SAJA YANG TERJADI DI BALIK VIRUS CORONA

##### A. Permulaan Wabah

Wabah ini dimulai dari daerah wuhan tepatnya setelah tahun baru cina, tepatnya dimulai setelah tahun baru cina yang bertepatan pada tanggal 25 januari 2020. Yang kejadiannya diawali dengan perkataan salah seorang dokter di kota wuhan yang bernama *Lie Wenliang..* seperti ini kejadiannya:

##### **Dokter Li Wenliang Sudah Beri Peringatan Awal**

Seorang dokter bernama Li Wenliang telah memberikan informasi soal kemunculan virus tersebut. Dia memberikan pesan yang mengejutkan di grup alumni sekolah kedokterannya melalui aplikasi pesan singkat yang populer di China, WeChat. "Tujuh pasien dari pasar makanan laut lokal telah didiagnosis menderita penyakit mirip SARS dan dikarantina di rumah sakitnya," tulisnya. Li menjelaskan, menurut sebuah tes yang telah dilihatnya, penyakit itu adalah virus corona, yang ternyata satu keluarga dengan virus sindrom pernapasan akut (SARS). "Saya hanya ingin mengingatkan teman-teman sekelas universitas saya agar berhati-hati," kata Li.

Li adalah seorang dokter berusia 34 tahun yang bekerja di Wuhan, kota yang menjadi pusat penyebaran virus corona di China. Li mengatakan kepada teman-temannya untuk mengingatkan orang-orang yang mereka cintai akan bahayanya virus ini. Perkataan Li pun benar terjadi. Segera setelah dia mengunggah pesan itu, Li dituduh menyebarkan isu oleh **polisi** Wuhan. Dia adalah salah satu dari beberapa petugas medis

yang menjadi sasaran polisi karena berusaha untuk mengungkap virus mematikan ini di pekan-pekan awal sebelum terjadinya wabah.

Pada waktu yang sama ketika Li mengirim pesan kepada teman-temannya, sebuah pemberitahuan darurat dikeluarkan oleh Komisi Kesehatan Kota Wuhan, yang berisikan pemberitahuan kepada institusi medis kota jika ada beberapa pasien dari Pasar Grosir Makanan Laut Huanan mengalami pneumonia yang tidak diketahui.

Menurut surat kabar pemerintah Beijing Youth Daily, dini hari tanggal 31 Desember, otoritas kesehatan Wuhan mengadakan pertemuan darurat untuk membahas wabah tersebut. Setelah itu, Li dipanggil oleh pejabat rumah sakitnya agar menjelaskan bagaimana dia bisa tahu tentang kasus-kasus itu. Tanggal 3 Januari 2020, Li dipanggil ke kantor polisi setempat dan ditegur karena menyebarkan desas-desus yang sangat mengganggu ketertiban sosial atas pesan yang dia kirimkan dalam grup obrolan.

Sejak awal, pihak berwenang China ingin mengendalikan informasi tentang wabah itu, membungkam suara apa pun yang berbeda dengan narasinya, terlepas dari apakah mereka mengatakan yang sebenarnya.

### **Dokter Li Dipanggil Polisi dan Diminta Teken Pengakuan Kesalahan**

Li menyebarkan informasi soal virus corona yang ia periksa. Kemudian pihak kepolisian mengetahui informasi tersebut melalui aplikasi WeChat. Usai dipanggil pihak kepolisian China, Li harus menandatangani pernyataan untuk mengakui kesalahan dan berjanji untuk tidak melakukan tindakan melanggar hukum lebih lanjut. Dia takut akan ditahan. "Keluarga saya akan khawatir tentang saya, jika saya kehilangan kebebasan saya selama beberapa hari," katanya kepada CNN melalui pesan teks di WeChat. Li terdengar batuk terlalu banyak dan napasnya tidak teratur untuk berbicara melalui telepon. Untungnya, Li diizinkan meninggalkan kantor polisi setelah satu jam berada di sana. Li sempat mengklarifikasi pernyataannya dalam pesan berikutnya yang menyatakan bahwa virus itu sebenarnya adalah tipe virus corona yang berbeda. Sangat disayangkan, tangkapan layar dari pesan pertama Li sudah menyebar di dunia maya.

### **Isu Virus Corona dari Hewan**

Badan kesehatan dunia (WHO) sebelumnya menyatakan bahwa kemungkinan, hewan menjadi sumber utama dari virus ini. Namun, beberapa penularan secara terbatas antara manusia bisa terjadi dengan kontak dekat. Dokter spesialis Erlina Burhan dari Pokja Infeksi Pengurus Pusat PDPI juga mengatakan, kasus pneumonia berat ini dimulai dari sebuah pasar ikan yang juga menjual unggas di Wuhan, Tiongkok. "Sampai saat ini belum ada bukti yang mengindikasikan penularan (virus) dari manusia ke manusia," kata Erlina dalam konferensi pers di Kantor PDPI.

### **Jumlah Korban Virus Corona**

Korban akibat virus corona sudah mencapai 493 orang meninggal dunia dan terbanyak dari kota Hubei yakni 479 orang meninggal dunia. Kemudian sebanyak 24.551 orang mengidap virus corona di 28 negara di dunia, yang terbanyak di China yakni 24.338 orang, Rabu (5/2). Tak hanya di China, korban meninggal akibat corona terjadi di Filipina dengan 1 orang meninggal dan Hong Kong dengan 1 orang meninggal.

### **Keterlambatan Penanganan karena Pembatasan Informasi**

Pada akhir Januari, keterlambatan penanganan wabah oleh pemerintah Wuhan mulai dipahami di China. Banyak netizen memikirkan peringatan dini yang disebarkan dari delapan orang itu bisa menyelamatkan ratusan nyawa. Pada saat kemarahan publik tengah meningkat, Mahkamah Agung China pada 28 Januari, mengkritik polisi Wuhan karena menghukum para 'pembuat isu'.

"Itu mungkin merupakan hal yang beruntung, jika masyarakat mendengarkan 'desas-desus' karena mengandung virus corona baru pada waktu itu, mungkin masyarakat akan mengambil langkah-langkah seperti mengenakan masker, desinfeksi yang ketat dan menghindari pergi ke pasar satwa liar," kata Mahkamah Agung. Menghadapi tekanan publik, polisi Wuhan mengeluarkan pernyataan pada hari berikutnya, yang mengatakan bahwa delapan orang itu hanya melakukan kesalahan ringan terutama karena menyebarkan informasi yang tidak terverifikasi. Polisi mengatakan bahwa mereka hanya dipanggil untuk berbicara dan tidak ditahan atau didenda. Pada 20 Januari akhirnya pemerintah pusat mengambil alih, Presiden Xi Jinping memerintahkan upaya tegas untuk menghentikan penyebaran virus corona dan menekankan perlunya keterbukaan informasi

yang tepat waktu. Itu adalah pertama kalinya Xi berbicara secara terbuka dalam menangani wabah corona.

Seruan Xi untuk merilis informasi yang tepat waktu dipandang sebagai lampu hijau untuk melaporkan virus corona. Wartawan China juga mulai memproduksi liputan mendalam serta laporan investigasi. Surat kabar yang dikelola pemerintah Beijing, Youth Daily, mewawancarai Li dan artikelnya pun menjadi viral setelah ditulis. Meski dihapus dalam beberapa saat, tetapi keributannya tetap ada. **[dan]** seperti sekarang keresahan sekarang yang dulunya dianggap isu sekarang telah menjadi wabah ganas di segala penjuru dunia.

## **Sebelum Covid 19/ disebut Virus corona muncul dan mewabah ada beberapa kasus yang terjadi**

### **1. Kasus internasional yaitu hubungan Amerika dan Cina terganggu**

Menurut artikel website kontan.co.id pada tanggal 09 Juli 2019, **Perang** dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China kian memanas. Baru-baru ini saja Departemen Luar Negeri AS menyetujui penjualan senjata dan tank ke Taiwan senilai US\$ 2,2 miliar. Diantaranya tank M1A2T Abrams, rudal Stinger dan peralatan senjata.

Dilansir dari *Reuters*, Selasa (9/7) Kementerian Luar Negeri China geram atas penjualan itu dan mendesak Amerika membatalkan kesepakatan tersebut. Ini merupakan kondisi buruk ketika Washington dan Beijing tengah berupaya menyelesaikan perang dagang di antara dua negara. Juru bicara kementerian luar negeri China Geng Shuang menegaskan, bahwa penjualan senjata AS ke Taiwan merupakan pelanggaran serius terhadap hukum internasional dan seakan Amerika mau ikut campur urusan dalam negeri China. Menurutnya, cara kotor Amerika dapat merugikan kedaulatan dan keamanan China.

"China secara tegas menentang hal ini dan telah membuat pernyataan kepada pihak AS. Taiwan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah China dan tidak ada yang harus meremehkan tekad pemerintah dan rakyat China untuk mempertahankan kedaulatan negara dan integritas wilayah dalam menentang campur tangan asing," tegas Geng. China mendesak Amerika Serikat untuk segera mencabut penjualan senjata yang direncanakan dan mengakhiri semua kontak antara militer AS dan Taiwan untuk

menghindari gangguan lebih lanjut pada hubungan Tiongkok - AS dari sisi perdamaian serta stabilitas di Selat Taiwan, tambahnya.

Badan Kerjasama Keamanan Pertahanan Pentagon (DSCA) mengaku penjualan senjata yang diminta Taiwan, termasuk 108 General Dynamics Corp, tank M1A2T Abrams dan 250 rudal Stinger. Dengan penjualan senjata itu tidak akan mengubah keseimbangan militer dasar di wilayah tersebut. Senin lalu, DSCA mengumumkan rencana penjualan senjata mencakup senapan mesin, amunisi, kendaraan lapis baja Hercules untuk memulihkan jumlah tank yang tidak beroperasi, alat angkut, alat berat dan alat pendukung lainnya.

Juru Bicara Taiwan Chang Tun-han mengucapkan terima kasih kepada pemerintah AS atas penjualan senjata tersebut. Maka itu pemerintah akan mempercepat investasi pada bidang pertahanan dan terus memperdalam hubungan keamanan dengan Amerika Serikat dan negara-negara yang mempunyai pandangan sama.

Kementerian Pertahanan Taiwan mengkonfirmasi telah meminta senjata-senjata dan itu merupakan sesuatu yang normal. Presiden Taiwan Tsai Ing-wen bahkan Maret lalu menanggapi positif permintaan senjata baru demi meningkatkan pertahanan negara dalam menghadapi tekanan dari China.

Selain itu, pembelian senjata tersebut juga untuk meningkatkan kemampuan tempur Taiwan, kemudian mengkonsolidasikan kemitraan keamanan Taiwan-AS dan memastikan keamanan negara. Selama ini, Amerika Serikat tidak mempunyai hubungan resmi dengan Taiwan, yang merupakan negara yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri dan berpandangan demokratis. Meski begitu, Amerika tetap terikat oleh hukum untuk membantu menyediakan sarana untuk mempertahankan diri.

Dan semua tindakan amerika tersebut berdampak ke beberapa hal:

- Setelah diminta turun jabatan, pemimpin Hong Kong cabut RUU ekstradisi
- Nintendo bakal relokasi produksi Switch dari China ke Vietnam
- BOJ pertahankan pandangan tentang ekonomi regional, tapi makin waspadai perang dagang

- Alami oversupply, pabrik penyulingan minyak mentah di China akan membatasi produksi

Yang paling parah berdampak kepada, **Hubungan AS-China Memanas**, Wall Street Bergerak *Mixed*

Tanggal Jum'at 25 Oktober 2019, *Kurniasih Miftakhul Jannah* melaporkan pada okezone.com. **Wall street** bergerak dua arah pada perdagangan 24 Oktober 2019. Bursa saham Amerika Serikat (AS) kembali mendapat tekanan dari memanasnya hubungan dagang China-AS. Melansir Reuters, Jumat (25/10/2019), indeks S&P500 dan Nasdaq naik didorong oleh kenaikan di Microsoft dan PayPal, tetapi komentar Wakil Presiden Mike Pence tentang China menyalakan kembali kekhawatiran menjelang pembicaraan perdagangan. Pence menuduh Cina membatasi "hak dan kebebasan" di Hong Kong dalam kritik luas terhadap perilaku Beijing, tetapi juga menegaskan bahwa Amerika Serikat tidak mencari konfrontasi atau "melepaskan" dari saingan ekonomi utamanya. Di sisi lain, musim pendapatan kuartal ketiga menjadi pusat perhatian karena investor mencoba untuk mengukur dampak dari perang tarif AS-China terhadap ekonomi domestik.

Raksasa teknologi Microsoft Corp naik 2,3% karena prospeknya untuk layanan cloud computing melampaui ekspektasi analis, sementara PayPal Holdings Inc naik 8% karena perkiraan pendapatan setahun penuh yang kuat. Namun, indeks blue-chip Dow Jones berada di zona merah, terseret oleh penurunan 4,2% dalam saham 3M Co setelah konglomerat industri menurunkan perkiraan laba setahun penuh. Dow Jones Industrial Average turun 37,53 poin, atau 0,14%, pada 26.796,42, S&P 500 naik 4,14 poin, atau 0,14%, pada 3.008,66. Nasdaq Composite naik 56,96 poin, atau 0,70%, pada 8.176,75. Sektor teknologi S&P 500 diperdagangkan 1,5% lebih tinggi, mencatat kenaikan di antara 11 sektor S&P utama, sementara sektor layanan komunikasi tergelincir karena Twitter Inc anjlok sekitar 20% menyusul hasil kuartalan yang mengecewakan.

**Hubungan amerika dengan cina memanas dikarenakan aksi amerika di negara kawasan ini**

Pelaksana Tugas Menteri Pertahanan AS Patrick Shanahan mengatakan, negaranya akan lebih serius terhadap perilaku China di Asia. China sangat marah dengan aksi Amerika Serikat baru-baru ini yang meningkatkan dukungan bagi Taiwan. Soal

perang dagang yang terus berkobar, kali ini kedua negara ini panas soal keamanan. Amerika Serikat dan China saling menuduh satu sama lain telah mengganggu kestabilan kawasan. Seperti diberitakan Reuters, yang dilansir Kontan dalam dialog Shangri-La yang berlangsung di Singapura, Menteri Pertahanan China Wei Fenghe pada Minggu (2/6/2019) memperingatkan Amerika Serikat untuk tidak ikut campur dalam perselisihan atas Taiwan dan Laut China Selatan.

Sehari sebelumnya, Pelaksana Tugas Menteri Pertahanan AS Patrick Shanahan mengatakan, negaranya akan lebih serius terhadap perilaku China di Asia. "Mungkin ancaman jangka panjang terbesar bagi kepentingan vital dari negara-negara di kawasan ini berasal dari para aktor yang berupaya melemahkan, alih-alih menegakkan, tatanan internasional," kata Shanahan.

Perang urat saraf ini adalah yang terbaru antara kedua belah pihak di saat hubungan mereka makin memanas akibat perang perdagangan, dukungan Amerika Serikat untuk Taiwan dan aksi militer China di Laut China Selatan. Termasuk kapal perang Angkatan Laut Amerika Serikat yang berlayar melalui Selat Taiwan yang memisahkan pulau tersebut dengan Tiongkok.

Wei mengatakan, China akan berjuang sampai akhir jika ada yang mencoba mengganggu hubungannya dengan Taiwan. Beijing anggap sebagai wilayah suci dan siap direbut secara paksa jika dirasa perlu. "Jika ada yang berani memisahkan Taiwan dari China, militer Tiongkok tidak punya pilihan selain bertarung dengan segala cara. Amerika Serikat tidak dapat dibagi, begitu pula China. Tiongkok harus dan akan dipersatukan kembali. "

Namun dia mengatakan kedua belah pihak menyadari bahwa perang apa pun antara keduanya akan membawa bencana bagi kedua negara dan juga dunia. Amerika Serikat, seperti kebanyakan negara lain, tidak memiliki hubungan formal dengan Taiwan. Namun negara tersebut merupakan pendukung dan sumber utama sistem persenjataan Taiwan. Sementara Pemerintah Taiwan mengutuk pernyataan Wei, dengan mengatakan negara tersebut tidak pernah menjadi bagian dari Republik Rakyat Tiongkok. Taiwan juga tidak akan pernah menerima ancaman Beijing.

Sebelum ini terjadi cina juga mengalami konflik ketegangan dengan beberapa negara di asia selain taiwan, yaitu ketegangan di laut cina selatan yang konflik ini terjadi dengan banyak negara seperti : Indonesia, Cina, Malaysia, Philipina, Brunai, Singapura dan beberapa negara lain.

### **1. Sebelum Corona virus mewabah...dikalangan islam telah jauh menginformasikan sebelum Dokter *lie Wenliang* memberikan peringatan.**

Salah seorang Ulama besar islam pernah memberikan firasat sekitar puluhan tahun lalu. Beliau merupakan keturunan langsung Nabi besar umat islam yaitu Muhammad S.A.W. beliau bernama Abu Bakar AL masyur. Beliau memaparkan bahwa ia memiliki firasat buruk .firasat tersebut berbunyi kurang lebih seperti ini : menjelang akhir zaman akan ada penyakit2 baru yang muncul, penyakit-penyakit baru yang sebelumnya seperti “HIV, FLUU BURUNG, FLUU BABI, CORONA/COVID-19” yang hal-hal ini dijelaskan didalam bukunya yang berjudul Al-Usus Wal-Munthalaqat (Fenomena-fenomena akhir zaman)

Hal ini juga senada dengan hadist nabi :

اتقوا فِرَاسَةَ الْمُؤْمِنِ فَإِنَّهُ يَنْظُرُ بِنُورِ اللَّهِ

“Takutlah pada firasat seorang mukmin. Sesungguhnya ia melihat dengan cahaya Allah.” ***“Takutlah dengan firasat buruk orang-orang mukmin, karena firasat orang-orang mukmin akan jadi kenyataan”***

VIRUS CORONA SUDAH DIPREDIKSI ULAMA, TANDA-TANDA KIAMAT KECIL | Ustadz Wandu Bustami, Lc. MA di chanel youtube nya

### **Siapakah Dalang dari Ini Semua ?**

#### **1. Amerika Serikat**

Teori konspirasi juga mengiringi penyebaran wabah tersebut. Mulai dari virus tersebut adalah senjata biologis Tiongkok yang bocor, hingga pada narasi bahwa virus bernama Covid-19 tersebut adalah buah dari usaha Amerika Serikat (AS) untuk

menjatuhkan Tiongkok. Terkhusus yang terakhir, narasi tersebut banyak disebar oleh media-media **pro-Kremlin** atau pro-Rusia yang menyebutkan Covid-19 adalah senjata biologis AS yang memang menempatkan Tiongkok sebagai target sasarannya.

Di tengah ketegangan Tiongkok dan AS karena Perang Dagang yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, tentu menjadi lumrah apabila narasi tersebut dicuatkan. Akan tetapi, atas dasar ketegangan itu pula, berbagai pihak hanya memandang narasi tersebut sebagai teori konspirasi semata.

Menariknya, di tengah usaha Tiongkok untuk memerangi wabah Covid-19, juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Zhao Lijian di akun **twitter** pribadinya kembali membawa narasi serupa bahwa Covid-19 adalah virus yang dibawa oleh tentara AS ke Kota Wuhan, Tiongkok. Konteksnya menjadi semakin menarik karena, pada 2011 lalu, sebuah film berjudul *Contagion* yang bercerita tentang penyebaran virus yang berawal dari Hong Kong dan bersumber dari kelelawar juga dirilis di AS.

Pada dasarnya, film tersebut memang terinspirasi dari pandemi yang terjadi sebelumnya, seperti kasus *severe acute respiratory syndrome* (SARS) pada 2003 lalu. Akan tetapi, menimbang pada miripnya *plot* cerita film tersebut dengan kasus wabah Covid-19, membuat beberapa pihak sulit untuk tidak mengaitkannya.

Satu di antaranya adalah politikus Pakistan, Rehman Malik, yang melihat adanya **kemiripan** alur cerita antara *Contagion* dengan wabah Covid-19.

Terbaru, sebuah artikel yang dimuat oleh **South China Morning Post** juga menyebutkan bahwa film yang sutradarai oleh Steven Andrew Soderbergh tersebut telah meramalkan wabah Covid-19 saat ini. Bahkan, disebutkan bahwa film tersebut benar-benar memiliki *plot* cerita yang realistis.

Lalu, ada juga komentar dari Juru bicara Kementerian Luar Negeri Iran, Abbas Mousavi yang **menolak** bantuan Presiden AS, Donald Trump untuk melawan Covid-19. Menariknya, Mousavi menggunakan diksi-diksi seperti kata “munafik”, “menjijikkan”, hingga “terorisme ekonomi dan medis” dalam penolakannya.

Di luar ketegangan yang terjadi antara Iran dan AS, seperti pernyataan Zhao, mungkinkah Covid-19 sebenarnya berasal dari AS? Ataukah terdapat intrik politik tersendiri di balik tuduhan Zhao tersebut?

### ***Covid-19 Mengulang Sejarah?***

Tidak hanya memiliki plot cerita yang mirip dengan Contagion, Rehman Malik juga memiliki analisis yang cukup mengejutkan terkait Covid-19. Menurutnya, Covid-19 benar-benar merupakan virus yang jenius, dan bahkan, disebut sebagai *political virus* atau virus politik.

Simpulan itu didasarkan pada fakta bahwa Covid-19 pertama kali menyerang Wuhan. Pasalnya, Wuhan merupakan kota tempat persimpangan jalur kereta api yang menghubungkan semua kota-kota besar Tiongkok. Kemudian, Wuhan adalah satu-satunya kota yang memiliki bandara dengan penerbangan langsung ke lima benua di Tiongkok tengah.

Tidak hanya itu, kota yang dijuluki sebagai “*jiu sheng tong qu*” atau yang berarti “jalan utama dari sembilan provinsi” tersebut juga merupakan **kota manufaktur besar** yang salah satu fokus utamanya memproduksi peralatan medis.

Dengan fakta bahwa Wuhan adalah pusat jalur transportasi, mudah untuk memahami mengapa penyebaran Covid-19 terjadi begitu cepat. Selain itu, dengan virus tersebut membuat Wuhan di-*lockdown*, Tiongkok secara praktis kehilangan penghubung jalur transportasi yang tentu sangat merugikan.

Jika Malik mengulik perihal strategisnya tempat awal mula penyebaran Covid-19, Zhao dalam cuitannya di **twitter** melampirkan artikel Larry Romanoff yang berjudul *China's Coronavirus* sebagai data pendukung atas pernyataannya.

Di dalam artikel tersebut, Romanoff bertolak dari laporan berbagai media – seperti media Tiongkok dan Jepang – yang menyebutkan bahwa Covid-19 tidak berasal dari Wuhan, melainkan justru mungkin **dari AS**.

Secara spesifik, Romanoff mengutip laporan media Jepang, Asahi, pada Februari 2020 yang mengklaim bahwa Covid-19 berasal dari AS karena ditemukan 14.000 kematian di AS yang disebut karena influenza, diduga disebabkan oleh Covid-19.

## **2. Pemerintah dunia**

Saya bernama Mayrizal ahda sudah lama membaca dan berusaha memahami apa yang sebenarnya terjadi dengan konspirasi dunia, dengan membaca-membaca buku The New World Order dan memahaminya, mulai dari keruntuhan kekhalifahan dimuka bumi, partai nazi berkuasa di jerman, perang dunia 1 yang diakibatkan dari konsipirasi keamtian dari raja austria, perang dunia pertama akibat tertembaknya kapal dagang AS, serta stallin berkuasa, perang dingin, pecahnya perang dingin, dan pecahnya unisoviet jadi berbagai negara dan mengakibatkan berakhirnya perang dingin,DLL...

Tapi untuk saat ini kita fokus membahas tentang covid-19/corona dan hubungan dengan pemerintah dunia, sebelum saya jelaskan apa hubungannya maka saya jelaskan sedikit apa itu pemerintah dunia. Pemerintah dunia ialah merupakan kelompok miliarder penguasa yang memiliki andil besar tentang kebijakan-kebijakan serta kegiatan yang di terapkan dimuka bumi ini. Kelompok2 ini memiliki berbagai kategori dan organisasi yaitu murni dan buatan yang dibagi menjadi :

Menurut pengamatan saya :

- Kelompok murni :
  - a. Freemason, Freemason merupakan organisasi yang di zaman mesir kuno atau zaman jahiliah mereka adalah tukang batu yang sekarang telah dibebaskan menjadi arsitek tatanan dunia baru.
  - b. 7 kesatria pedang, yaitu kesatria yang dulunya berhasil menang dalam perang salib yang menemukan buku di bawah kuil solomon yaitu di baiat suci yahudi sihir yang dimanfaatkan untuk mengetahui apa saja yang akan terjadi melau sihir setan. Yang hal ini membuat keturunan-keturunan mereka berkuasa sampai sekarang seperti keluarga eldenbert dan bush family.
  - c. Yahudi merupakan sebuah suku yang memiliki kepercayaan bahwa ia memiliki baiat suci di bawah mesjid umat islam yaitu masjidil aqsa, baiat suci

ini di sebut tanah perjanjian mereka dan diceritakan bahwa ini merupakan simbol yahudi dan akhirnya mereka bisa mendirikan negara Israel yang bertujuan dibangun negara ini ialah menyambut kedatangan al-masih yaitu sang penyelamat mereka, maka dengan berbagai caralah mereka merencanakan semua hal untuk mempercepat kedatangan al-masih. israel merupakan negara bentukan freemason dan organisasi pemerintah dunia lainnya. Israel juga merencanakan dan mendukung proyek depopulasi dunia.

d. Dll

- Kelompok Buatan

- a. WHO, masyarakat dunia tau bahwa WHO merupakan organisasi kesehatan dunia, tetapi diyakini di beberapa kalangan bahwa organisasi ini mendukung Depopulasi Dunia yaitu dengan banyaknya tambahan penyakit baru :

- HIV
- H5N1
- DENGUE
- FLU BURUNG
- VIRUS LUJO
- EBOLA
- HERPES B
- MARBURG
- CACAR
- RABIES
- TERBARU CORONA

- b. ILUMINATI, organisasi buatan yang mendukung dan memberikan sumbangsih untuk projek the new world order, yang salah satunya DEPOPULASI DUNIA. Dan salah satu infonya ialah banyak kalangan orang-orang terkenal yang mendukung organisasi ini yaitu salah satunya artis korea.

- c. Satanis, organisasi yang menyembah setan dan yakin dajjal itu akan muncul, juga secara tidak langsung mendukung Depopulasi dunia.

Jadi kita singkat saja organisasi dan kelompok diatas dengan sebutan pemerintah dunia atau the new world order, salah satu susunan rencana proyek mereka ialah DEPOPULASI DUNIA. Mereka berusaha mengecilkan populasi dunia menjadi 500 jt saja, karena angka pertumbuhan penduduk tidak dapat dibendung. Argument ini timbul dikarenakan tindak tanduk the new world order yang sangat jelas timbul dari zaman ke zaman seperti :

- Perang dunia pertama.
- Perang diakibatkan nazi
- Perang dunia kedua
- Perang unisoviet pecah
- Pembantaian umat muslim
- Penyebaran wabah-wabah baru

### **Apa penyebabnya ?**

1. Masyarakat islam dan beberapa ustad besar di indonesia juga berpendapat bahwa ini terjadi karena azab yang diberikan ALLAH Subhanahuwattaala. Karena pemerintah cina melakukan serangan dan kekerasan terhadap muslim uighiur yang membuat merekamenderita dipenjara disiksa dan dibelenggu tidak boleh melakukan aktivitas keagamaan di kota itu.
2. Sesuai dengan penjelasan DEPOPULASI dunia yang dibuat oleh the new world order maka sudah jelas lah kemungkinan virus corona/covid-19 muncul dikarenakan terlalu banyaknya penduduk bumi yang membuat pertumbuhan penduduk bumi yang tidak bisa dibendung, hal ini membuat organisasi tersebut di sebut sebagai salah satu dalang penyebaran virus corona/covid-19 yang bertujuan mengecilkan populasi dunia.
3. Hubungan antara cina dan amerika memanas yang mengakibatkan timbulnya perang dagang dan di balas as untuk memperkuat militer negara kawasan yang berkonflik dengan cina. Hal ini juga menimbulkan secara jelas dan tampak nyata amerika dan negara-negara lain di belahan dunia terkena imbasnya. Sehingga muncullah teori politik konspirasi Amerika serikat. Yang disini aAmerika serikat dituding sebagai dalang dariwabah covid-19 tersebut, Hal ini dibuktikan dengan perkataan presiden Amerika Serikat yaitu Donald Trumpt "***hannya tuhan yang bisa menemukan vaksin corona/covid-19 tersbut***". Hal ini membuat pemerintah cina berspekulasi bahwa amerika serikat dalang semua ini.

## Lahirnya Kesempatan Bisnis

### 1. Penimbunan masker

Dengan adanya wabah corona/covid-19 ini berdampak kepada menghasilkan peluang bisnis yang dimana para mafia-mafia mendapat kesempatan untuk menimbun stock masker sebanyak-banyaknya. Hal ini juga diakibatkan karena adanya peluang yang telah mereka perkirakan. Diperkirakan bahwa bahan baku atau bahan pokok masker ini di buat di cina. Sementara cina sedang mengalami krisis yang membuat produksi bahan baku terhenti, sehingga berpengaruh kepada stock masker yang membuat masker di indonesia dan negara-negara kawasan menjadi langka. Dengan begitu stock-stock masker yang ada dikumpulkan mafia dan dijual kembali ke luar negeri seperti ke singapura yang dikenal sebagai broker, berkemungkinan besar dijual kembali ke negara republik tiongkok tersebut. Ini juga saya dapatkan kesempatan bisnis tersebut. Dengan mendapatkan permintaan pembelian masker tersebut dan saya menjual kembali ke jakarta sementara dari pihak sana menyebutkan untuk menjual kembali ke luar negri ke singapura tepatnya.

### 2. Kesempatan menjadi milyarder

- Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa akan menjadi peluang bisnis yang lebih besar. Untuk menjadi milyarder tersebut dengan menemukan vaksinnnya terlebih dahulu, Maka orang tersebut akan mendapat kesempatan jadi milyarder.
- Ada kemungkinan corona/covid-19 ini akan dijadikan senjata biologis yang mematikan. Dengan mengembangkannya kembali karena sang korban tersebut beberapa kasus butuh waktu 2 minggu membuat orang yang terkena virus tersebut meninggal dunia.

## **Dampak ekonomi**

Dampak dari virus corona/covid-19 ini berdampak kepada beberapa aspek, diantaranya :

### 1. Impor Indonesia Dari Cina Terganggu

## **Impor Indonesia dari China Anjlok, Gara-gara Virus Corona?**

Tumpukan peti barang ekspor impor di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Ekspor dan impor masing-masing anjlok 18,82 persen dan 27,26 persen pada momen puasa dan Lebaran pada bulan keenam ini dibanding Mei 2017. (Liputan6.com/Angga Yuniar) Pemerintah saat ini masih mengkalkulasi dampak penyebaran virus Corona bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk kegiatan ekspor dan impor. Sebagaimana diketahui, arus barang dari China berkontribusi sebesar 27 persen terhadap total angka impor Indonesia. Direktur Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga Ditjen Bea Cukai Syarif Hidayat menyatakan, memang ada penurunan impor, beriringan dengan mewabahnya virus corona. Namun hal tersebut belum tentu disebabkan dampak virus Corona, karena memang biasanya saat Hari Raya Imlek ekspor dan impor memang turun. "Kalau lihat tren dari Januari ke Desember nggak ada perubahan signifikan. Penurunan terjadi karena memang biasanya 2 pekan sebelum dan setelah Imlek, impor dan ekspor mengalami penurunan," ujar Syarif di Jakarta, Kamis (13/2/2020). Menurut data Ditjen Bea Cukai, pada minggu ke-5 bulan Januari 2020 terjadi penurunan impor secara keseluruhan sebesar 39,6 persen (yoy) karena lonjakan impor komoditas minyak mentah, mesin, alat berat dan telepon pada Januari 2019.

### **2. Harga minyak mentah dunia turun**

Dampak wabah virus corona COVID-19 telah mengakibatkan harga minyak dunia terus mengalami penurunan.

tirto.id - Wabah virus corona COVID-19 yang semakin meluas di beberapa negara membuat harga minyak dunia terus mengalami kemerosotan atau penurunan hingga akhir perdagangan Kamis atau Jumat pagi waktu Indonesia. Minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Mei turun 1,14 dolar AS atau 2,2 persen, menjadi menetap pada 49,99 dolar AS per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman April turun 0,88 dolar AS atau 1,9 persen, menjadi ditutup pada 45,9 dolar AS per barel. Wabah virus corona COVID-19 yang tidak menunjukkan tanda-tanda perlambatan ini memicu kekhawatiran ekonomi global dan mendorong investor untuk menjual lebih banyak aset berisiko seperti saham dan minyak mentah serta memarkir uang di tempat yang aman.

Seperti dilansir Antara, Jumat (6/3/2020), kerugian harga minyak karena coronavirus juga datang saat OPEC setuju memotong produksi minyak mentah

sebesar 1,5 juta barel per hari (bph) tambahan pada kuartal kedua, pemangkasan terbanyak sejak krisis keuangan tahun 2008 lalu. OPEC berencana mengusulkan pengurangan baru 1,5 juta barel per hari diperpanjang hingga akhir tahun. Sejauh ini, Rusia menyatakan akan mendukung perpanjangan daripada pengurangan produksi yang lebih dalam. "Rusia sejauh ini telah menunda dalam melakukan pemotongan lebih banyak. Negosiasi OPEC+ besok cenderung lebih kontroversial daripada pertemuan hari ini. Yang mengatakan, risiko pandemi telah meningkat pada minggu lalu, dan ini dapat membujuk Rusia untuk menyetujui pemotongan tambahan," kata analis Capital Economics dalam sebuah catatan. Rusia, yang telah bekerja sama dalam kebijakan produksi sejak 2016 dalam kelompok informal yang dikenal sebagai OPEC+, di masa lalu ragu-ragu selama pembicaraan dan kemudian menyetujui pada menit terakhir. Sedangkan Moskow akan mengambil bagian dalam pertemuan tingkat menteri OPEC+ di Wina pada Jumat.

Menteri Keuangan Anton Siluanov mengatakan, Rusia siap secara finansial untuk mengatasi penurunan harga minyak, tetapi tidak memprediksi keputusan Rusia tentang pengurangan produksi yang lebih dalam. Menanggapi hal itu, Ann-Louise Hittle, wakil presiden di konsultan energi Wood Mackenzie menyebutkan, proyeksi saat ini permintaan minyak dunia diperkirakan turun 2,7 juta barel per hari pada kuartal pertama. "Ini adalah penurunan besar, dan ini menunjukkan skala masalah yang dihadapi OPEC+. Apakah Rusia akan menyetujui pemotongan itu adalah pertanyaan jutaan dolar. Mengingat sejarah kerja sama mereka dengan OPEC, kami berharap mereka akan setuju," jelasnya.

Wabah virus corona COVID-19 telah membanting permintaan minyak. Prakiraan untuk pertumbuhan permintaan minyak mentah pada 2020 telah dipangkas, karena operasi pabrik, perjalanan dan kegiatan ekonomi lainnya di seluruh dunia telah dikurangi. Rystad Energy yang berbasis di Oslo sekarang memperkirakan permintaan minyak global akan tumbuh sebesar 500.000 barel per hari pada 2020, turun dari perkiraan Februari sebesar 820.000 barel per hari. Ketua Dana Moneter Internasional mengatakan, penyebaran global coronavirus telah menghancurkan harapan untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat tahun ini. Pengimpor gas utama Cina, PetroChina, telah menyatakan force majeure pada impor gas alam karena wabah corona tersebut. Harga menemukan beberapa dukungan di awal sesi setelah kenaikan lebih rendah dari perkiraan dalam persediaan minyak mentah di Amerika Serikat,

mengurangi beberapa kekhawatiran tentang kelebihan pasokan di konsumen minyak terbesar di dunia itu

### 3. Ekonomi pariwisata melemah

Kunjungan wisata seluruh wilayah Indonesia berkurang. Hal ini mengakibatkan beberapa sektor ekonomi mengalami pengurangan pendapatan. Seperti potensi kerugian pariwisata Indonesia akibat dampak mewabahnya virus corona bisa mencapai US\$2,8 juta atau sekitar Rp38 triliun. Prediksi kerugian itu diungkapkan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Wishnutama Kusubandio. "Ini kan masih bergerak ya kita bisa tahu rugi berapa kalau coronavirusnya sudah berhenti. (Kira-kira) US\$2,8 juta rugi," kata Tama, Gedung Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Jakarta, Rabu (12/2) (idntimes.com). Jumlah itu diperkirakan akan bertambah pada liburan musim panas. Menurut Tama, wisatawan biasanya sudah mulai memesan tiket jauh hari sebelum keberangkatan. "Ini juga akan berdampak. Katakanlah April selesai (virus corona), dampaknya berimbas ke summer holiday. Jadi orang booking tiket kan tidak dia booking besoknya berangkat," katanya.

- Berdasarkan jumlah wisatawan Tiongkok yang datang ke Indonesia

Menurut Tama, angka US\$2,8 juta itu diperoleh dari perhitungan jumlah *spending* dua juta wisatawan Tiongkok yang datang ke Indonesia. Untuk satu wisatawan diperkirakan bisa menyumbang US\$1.000 dalam sekali kunjungan. "Kalau *average* setahun dari Tiongkok saja dengan jumlah dua juta wisatawan kan sudah USD2,8 miliar kira-kira kerugiannya," ujar Tama.

- Ancaman penurunan turis di kemudian hari

IDN Times/Ayu Afria berkata : Tidak hanya itu, kata Tama, Kemenparekraf juga akan menghadapi tantangan penurunan turis di kemudian hari. Hal ini karena pada Februari-Maret, banyak turis yang memesan tiket untuk berlibur musim panas sekitar Juni-Juli.

"Pemesanan tiket mulai sekarang agar mendapatkan harga yang lebih murah," ujarnya.

- Siapkan insentif untuk genjot sektor pariwisata

Untuk mengantisipasi dampak dari mewabahnya virus corona itu, Kemenparekraf bersama Kementerian Perhubungan dan Kementerian Keuangan sedang menyiapkan usulan insentif yang akan diberikan bagi sektor pariwisata. Menurut Menhub Budi Karya pembahasan insentif ini ditargetkan akan selesai pekan depan.

Ditambahkan Budi Karya, setelah itu akan ditentukan siapa penerima insentif tersebut. "Oleh karenanya beberapa hari ini kami membuat suatu klarifikasi, setelah itu akan diberikan ke presiden minggu depan kita akan ada arahan (pemberian insentif)," ujar Budi Karya.

#### 4. Terjadinya krisis di berbagai negara

Ke berbagai penjuru, mulai dari Korea Selatan, Italia, hingga Iran. Kematian pertama akibat virus ini juga dilaporkan di Amerika Serikat (AS). Virus corona tidak hanya menyerang manusia, tetapi juga memberikan dampak terhadap perekonomian dunia. Awalnya virus corona menghantam ekonomi China, salah satu kontributor paling penting dalam perekonomian global.

Saat perekonomian China melambat, dunia menjadi harap-harap cemas. Dampak virus corona terhadap ekonomi dunia dapat mencakup resesi di AS, Eropa, dan Jepang, dan pertumbuhan ekonomi paling lambat di China. Total jenderal, diperkirakan kegiatan ekonomi senilai US\$2,7 triliun hilang akibat efek domino virus corona.

Ada empat skenario yang dikembangkan oleh Bloomberg Economics (6/3/2020). Skenario ini menggambarkan pengalaman di China, distribusi kasus di negara lain, perkiraan risiko pada rantai pasokan global, dan model ekonomi global berskala besar.

Meski demikian, masih banyak hal yang tidak diketahui di seputaran pusat wabahi, dan respons dari pemerintah serta pelaku usaha. Para peneliti pun tidak dapat menginginkan ketepatan. Tetapi keempat skenario ini menawarkan cara melacak dampak potensial melalui negara dan industri, dan menilai urutan besarnya.

Pukulan besar ke Cina, dan meluas ke seluruh dunia

Untuk seluruh dunia, China adalah negara penting sebagai sumber permintaan, sumber pasokan, dan fokus perhatian terhadap pasar keuangan. Boleh dibilang, China adalah negara palugada, *apa lu mau, gue ada*.

- Pada tahun 2019, impor China mencapai US\$2,1 triliun. Dari Starbucks hingga ayam goreng, penjualan di China adalah penghasil utama bagi perusahaan multinasional tersebut.
- China adalah produsen komponen manufaktur terbesar di dunia. Ketika pabrik-pabrik Cina tutup, *widget* yang masuk ke segala hal mulai dari iPhone Apple hingga mesin konstruksi menjadi lebih sulit ditemukan.
- Dampaknya juga menjangkau bisnis kecil. Di Hong Kong, seorang perancang perhiasan menemukan bahwa pemasok China-nya yang serba otomatis dan digital telah *offline*. Padahal mereka bisa menghasilkan 1.000 cincin dalam sehari. Para pekerjanya hanya menghabiskan waktu satu minggu untuk memecahkan satu saja. "Aku kembali ke pembuatan perhiasan prasejarah," keluhnya.
- Guncangan Tiongkok telah menyebar di pasar keuangan global sebelumnya, termasuk devaluasi yuan yang mengejutkan. Virus corona mengulangi pola tersebut, dan dalam skala yang bahkan lebih besar. Ketika ekuitas merosot di seluruh dunia dan memberikan pukulan untuk semua jenis kekayaan dan kepercayaan bisnis.

Titik awal untuk analisis adalah apa yang terjadi di China, di mana penjualan mobil telah merosot 80 persen, lalu lintas penumpang turun 85 persen dari tingkat normal, dan survei bisnis menyentuh rekor terendah. Ekonomi, dengan kata lain, praktis terhenti.

Bloomberg Economics memperkirakan bahwa pertumbuhan PDB pada kuartal pertama 2020 telah melambat menjadi 1,2 persen secara tahunan (year on year), terlemah dalam catatan. Jika China tidak cepat bangkit pada bulan Maret, bahkan perkiraan itu justru bisa membuktikan bahwa dunia masih optimistis.

Jika Cina dapat dengan cepat mengendalikan mewabahnya virus corona, dan pabrik dunia bergemuruh hidup kembali pada kuartal kedua, dampak pada ekonomi global dapat diatasi.

#### 5. Krisis ekonomi di Indonesia gara-gara corona/covid-19

lockdown Jakarta salah satu penyebab ekonomi Indonesia melemah di tengah mewabahnya virus corona di Indonesia. Berbagai negara pun telah melakukannya untuk menekan angka penularan virus dari China ini. Namun, dampak melakukan lockdown di Jakarta cukup besar ke perekonomian. Peneliti ekonomi Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira memprediksi Indonesia bisa terkena krisis ekonomi apabila Jakarta diisolasi.

Menurut Bima pada detik.com, "sejauh ini 70% pergerakan uang dalam perekonomian nasional berada di Jakarta. Akan sangat beresiko bila aktivitas perekonomian di Jakarta lumpuh karena melakukan lockdown di Jakarta." "70% uang juga berputar di Jakarta, ada bursa efek, ada bank sentral. Terlalu beresiko kalau kita mengambil langkah lockdown," Belum lagi pasokan bahan baku pokok bagi masyarakat Jakarta akan terhambat, utamanya pangan. Sejauh ini Jakarta mengandalkan pasokan pangan dari luar daerah.

"Arus barang yang masuk juga terganggu. Jakarta mengandalkan sebagian besar bahan pangan dari luar daerah," papar Bhima. Sementara itu Jakarta juga menyumbang 20% angka inflasi nasional. Kalau barang langka di Jakarta dan berujung pada kenaikan harga secara lokal, maka angka inflasi nasional bisa saja terkerek hingga 6%. "Sementara Jakarta menyumbang 20% total inflasi nasional, kalau barang susah masuk, terjadi kelangkaan pastinya inflasi nasional akan tembus di atas 4-6%. Yang rugi adalah masyarakat sendiri," kata Bhima.

#### **Apa Dampak Sosial ?**

- Terjadi isolasi - isolasi di berbagai kota yang mengakibatkan terhambatnya mobilitas penduduk hingga interaksi antar sesama berkurang.
- Suspect covid-19 atau coronavirus rata – rata terjadi di berbagai negara dikucilkan masyarakatnya, dan memunculkan isu sosial di masyarakat serta anggapan tentang covid-19 yang membuat kepanikan massal dimana – mana.

- Kota-kota yang memiliki kasus covid-19 terbanyak di berbagai belahan dunia dikarantina massal atau lockdown, tidak diperbolehkan untuk memasuki dan keluar dari daerah tersebut.
- Kelangkaan masker yang diakibatkan oleh beberapa oknum yang dengan sengaja memborong dan menimbun masker untuk dijual dengan harga berkali-kali lipat. Hal ini tidak hanya meresahkan masyarakat yang takut akan covid-19 saja, tapi menyusahkan orang-orang yang sehari-harinya membutuhkan masker seperti pasien penyakit TBC, dan tenaga medis di rumah sakit.
- Orang yang flu atau batuk ditempat umum, akan di jauhi dan ditakuti oleh masyarakat karena cap sebagai suspect penderita coronavirus langsung disematkan pada mereka, padahal belum tentu mereka kena virus covid-19..
- Penolakan kedatangan warga asing dari negara yang sudah terkena covid-19 terjadi di beberapa kota seperti di daerah saya kota Padang provinsi Sumatera Barat. Warga kota Padang ini menolak keras sekelompok warga China yang datang untuk berwisata ke Sumatera Barat dengan pesawat charter karena ketakutan masyarakat terhadap wabah virus corona Wu Han, walaupun sekelompok orang China yang melancong tersebut bukan berasal dari Wu Han.

### **Apa Dampak Di seluruh Dunia ?**

#### 1. Lockdown di berbagai negara

Wabah [Covid-19](#) semakin menyebar luas ke banyak negara di luar China. Sekarang ada sekitar 11 negara yang melakukan karantina massal (lockdown) terhadap kota-kota atau juga secara nasional demi menghambat penyebaran virus yang sudah menjangkiti hampir 170 ribu orang di seluruh dunia itu.

Sebagaimana dilaporkan Johns Hopkins CSSE, per Senin (16/3/2020), sudah ada 169.316 orang terinfeksi Covid-19 di seluruh dunia. Dengan total kematian sebanyak 6.512 dan pasien sembuh 77.257 orang. Sementara, dalam hal penyebaran, setidaknya telah ada 146 negara dan wilayah yang mengkonfirmasi Covid-19 sejauh ini. Berikut adalah negara yang sudah melakukan lockdown baik terhadap kota maupun negara secara keseluruhan.

- **China**

China telah menerapkan lockdown saat mencoba membatasi penyebaran dari virus yang pertama ditemukan di kota Wuhan, provinsi Hubei, pada Desember lalu. Lockdown pertama dilakukan negara pada awal Januari. Lockdown itu diberlakukan pemerintah ke setidaknya 16 kota sekitar provinsi Hubei, termasuk Wuhan. Pada puncaknya, Lockdown China diberlakukan di setidaknya 20 provinsi dan wilayah, menurut The Wall Street Journal. Dalam sebuah analisis oleh CNN pada pertengahan Februari lalu, diketahui bahwa hampir setengah dari populasi China atau sekitar 780 juta orang, berada di dalam karantina. Beberapa aturan yang diberlakukan saat masa lockdown besar-besaran itu berlangsung di China di antaranya yaitu memutus jalur transportasi ke dan dari kota yang dikarantina, dan menutup banyak tempat umum. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tindakan pencegahan China telah sukses mencegah banyak kasus baru.

"Tidak ada keraguan bahwa pendekatan berani China terhadap penyebaran cepat dari patogen pernapasan baru ini telah mengubah arah dari [virus] yang dengan cepat meningkat dan terus menjadi epidemi yang mematikan," kata Bruce Aylward, seorang dokter dan ahli epidemiologi Kanada kepada The New York Times, Februari lalu. Aylward merupakan salah satu anggota tim yang baru-baru ini dikirim ke China oleh WHO untuk memeriksa upaya penanganan di sana. Sayangnya, pada saat China melakukan upaya lockdown itu, virus telah menyebar ke luar China sehingga penyebaran di banyak negara tidak bisa terhindarkan.

- **Italia**

Perdana Menteri Italia Giuseppe Conte mengumumkan lockdown pada awal pekan lalu. Ini setelah Italia melaporkan lonjakan kasus Covid-19. Sebagai bagian dari karantina besar-besaran itu, perjalanan dibatasi, banyak sekolah dan kantor diliburkan, dan larangan pergi ke tempat umum dan acara yang ramai pengunjung juga diberlakukan. Sekitar 60 juta warga terdampak aturan itu. Saat ini, Italia menjadi negara dengan jumlah kematian akibat virus corona tertinggi di dunia di luar China. Per Senin ini, setidaknya ada 24,747 orang telah terinfeksi dan 1.809 orang meninggal di sana.

- **Denmark**

Denmark menjadi negara Eropa kedua yang memberlakukan lockdown nasional

untuk membendung wabah Covid-19. Pemerintah mengumumkan lockdown di seluruh negeri mulai berlaku pada 14 Maret dan akan berlangsung setidaknya hingga 13 April."Kami berada di wilayah yang belum dipetakan. Kami berada di tengah-tengah sesuatu yang belum pernah kami hadapi sebelumnya," kata Perdana Menteri Denmark Mette Frederiksen dalam konferensi pers, sebagaimana dilaporkan The Local Denmark.

"Saat ini, saya tahu bahwa tindakan ini secara keseluruhan sangat ekstrem dan akan dipandang sangat ekstrem, tetapi saya yakin itu sepadan," lanjutnya. Denmark melaporkan 1.739 kasus sejauh ini dengan dua kematian dan satu sembuh.

- **Irlandia**

Irlandia mengumumkan lockdown nasional pada 12 Maret. Pada Kamis malam, semua sekolah, perguruan tinggi, fasilitas penitipan anak, dan lembaga budaya resmi ditutup. Pertemuan dalam ruangan yang dihadiri lebih dari 100 orang juga dilarang digelar. Pertemuan di luar ruangan yang dihadiri lebih dari 500 orang juga dilarang. "Kami belum menyaksikan pandemi seperti ini dalam hidup kami," kata Perdana Menteri Leo Varadkar dari Washington, DC, menurut Irish Times.

"Ini belum pernah terjadi," katanya lagi. "Bertindak bersama, sebagai suatu bangsa, kita dapat menyelamatkan banyak nyawa," Irlandia saat ini melaporkan 129 kasus dan dua kematian.

- **El Salvador**

Presiden El Salvador Nayib Bukele mengumumkan status Alerta Naranja (peringatan oranye) pada hari Rabu lalu. Langkah-langkah Alerta Naranja itu termasuk memberlakukan karantina nasional pada 6,4 juta warga negara, menutup sekolah selama tiga minggu, dan juga memberlakukan karantina 30 hari di Salvador bagi mereka yang baru kembali dari luar negeri.

Langkah itu juga melarang orang asing memasuki negara itu dan melarang pertemuan lebih dari 500 orang digelar, menurut The Washington Post. Hal itu dilakukan negara itu meski kasus Covid-19 belum dilaporkan sama sekali di sana. "Saya tahu ini akan dikritik, tetapi mari kita menempatkan diri pada posisi Italia. Italia berharap mereka bisa melakukan ini sebelumnya," kata Nayib Bukele dalam

pidato nasional pada hari Rabu. "Sistem kesehatan kita tidak di level Italia. Tidak juga di level Korea Selatan."

- **Polandia**

Perdana Menteri Polandia Mateusz Morawiecki mengumumkan karantina nasional pada Jumat lalu. Itu berarti Polandia melarang orang asing memasuki negara itu serta menutup semua restoran, bar dan kasino.

"Negara tidak akan meninggalkan (warganya)," kata Morawiecki seperti dilansir The Daily Mail. "Namun, dalam situasi saat ini kami tidak dapat membiarkan diri kami membiarkan perbatasan terbuka untuk orang asing." Orang-orang dari luar negeri yang memasuki negara tersebut akan dikenakan karantina 14 hari wajib. Polandia saat ini mencatat 125 pasien positif Covid-19 dengan 3 meninggal dan 13 sembuh.

- **DLL**

Seperti : Indonesia(Jakarta), Malaysia(seluruh kota),Brunai,Singapura,Hongkong,Yunani, ada beberapa yang belum diketahui Lockdown minimal dilakukan 2 minggu.

## **2. Arab Saudi melarang kunjungan ke Mekkah**

Larangan umroh sementara yang diberlakukan Arab Saudi membuat kunjungan ke Masjidil Haram berkurang drastis. Hal ini dilakukan untuk mencegah masuknya virus corona (COVID-19) ke Arab Saudi. Larangan umroh diberlakukan karena adanya Kekhawatiran Arab Saudi, dimulai saat Iran melaporkan meningkatnya kematian warga karena corona. Di Timur Tengah, virus ini paling banyak ditemukan di Iran, dengan kasus mencapai lebih dari 1.500.

Larangan ini juga dikaitkan dengan tanda akhir zaman, dan dibenarkan "sesungguhnya salah satu pertanda hari kiamat sudah dekat ialah : tidak adanya orang tawaf di mekkah". Kakbah juga merupakan kiblat umat islam sekaligus titik penyeimbang, Sehingga Bumi bisa berputar dan bergerak stabil. Ilmuan barat pernah mengatakan bahwa : Kakbah merupakan inti dunia "*jika inti (Tawaf merupakan salah satu cara agar bumi terus berputar dan memberikan keseimbangan) tersebut tidak terjadi lagi maka akan terjadi ketidak stabilan di muka bumi*". Hal ini juga menggemparkan banyak kalangan dan ada

beberapa video yang tersebar di internet yang disana tampak sekelompok burung putih berputar-putar mengelilingi kubah.

### **3. Masyarakat dunia Mengalami kelangkaan gara-gara panic buying.**

Hal ini dikarenakan masyarakat era tersebut mengalami kepanikan yang membuat stock di swalayan dan pusat perbelanjaan lain menjadi kosong. Stock yang kosong menjadi kosong, barang yang langka ialah seperti masker, tisu, handsanitizer. Dan menurut article businessinsider-yang mengunjungi beberapa supermarket di jepang,francis,polandia,dan belanda untuk melihat item apa saja yang diborong habis oleh masyarakat karena ketakutan atas virus corona. Di francis orang2 membeli pasta dan ikan kaleng. Di polandia orang-orang memborong handsenitizer. Di belanda orang-orang membeli memborong sabun tangan dan sanitizer jell. Kalau di jepang yang terjadi kelangkaan tisu toilet dan sabun pencuci tangan.

### **Pesan dan saran Yang disampaikan dari saya**

Mayrizal ahda :

Dalam agama saya yaitu Islam, untuk mencegah virus corona menyebar luas sudah dijelaskan oleh Allah Subhanahu'Wataala dalam Al-Qur'an bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Allah tidak pernah menciptakan penyakit menular pada manusia, akan tetapi syeitan lah yang bekerja keras agar penyakit dapat tersebar luas dan menular. wudhu merupakan cara untuk bersuci, dan allah mencintai orang-orang yang suci sementara syeitan selalu menjerumuskan manusia agar menjauhi perintah Allah Subhanahu'Wataala, jadi dengan tidak bersihnya seseorang maka akan mudah tertular penyakit apapun yang ini semua sudah direncanakan syeitan untuk menjerumuskan umat manusia. Ada beberapa ilmuwan yang meneliti covid-19 ini menyatakan virus bertahan di hidung dan kemudian masuk ke tenggorokan setelah itu baru masuk tubuh, sebelum masuk tenggorokan virus dapat dicegah dengan tatacara wudhu yang caranya ialah mensucikan bagian kerongkongan dan hidung dengan cara kumur-kumur dan menghisap air pake hidung dan dikeluarkan kembali. Intinya tetap jaga kebersihan sebab virus ini mudah mati dan lenyap apalagi di daerah panas, karena virus ini tidak tahan panas yang berlebih walaupun virus semakin hari semakin mengalami perkembangan pesat yang dulunya tidak bisa hidup di benda sekarang bisa bertahan di benda dengan kurun waktu 9 jam kemudian virus ini tidak selalu ditularkan dari orang ke orang saja, virus ini bersifat airbond (yaitu bisa ditularkan melalui angin) ini informasi

perkembangan yan diberikan oleh salah satu peneliti cina yang berkewarganergaraan indonesia dan canada.